

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. IPS Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang membahas mengenai hubungan manusia dengan lingkungannya. Siswa juga mempelajari berbagai disiplin ilmu dalam IPS. Hal tersebut mengingat bahwa IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ilmu lainnya.

Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Mengingat pentingnya IPS, diharapkan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS dapat berlangsung dengan bermakna. Artinya, apa yang guru sampaikan dalam pembelajaran dapat mengena dan bermanfaat bagi diri siswa. Hal tersebut mengingat cakupan materi IPS yang begitu banyak harus siswa pahami (Hidayati, 2004: 16).

IPS merupakan pembelajaran yang identik dengan banyak nya hafalan dan materi yang panjang. Namun pada kenyataanya, IPS menjadi salah satu pembelajaran yang paling sulit bagi siswa. Hal tersebut selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas V SDN Pucung III dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menunjukkan masih banyak permasalahan pelaksanaan sehingga kegiatan pembelajaran belum berjalan optimal. Ditunjukkan dengan masih banyak siswa kurang terlibat aktif, cenderung bercanda dengan teman sebangku, dan tidak memiliki motivasi dalam IPS. Dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Hal ini didukung data hasil refleksi pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Pucung III Kecamatan Kotabaru tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan hasil analisis terhadap nilai rata-rata akhir (nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester). Masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan oleh sekolah pada pembelajaran IPS yaitu 73. Ditunjukkan dengan satu siswa mendapat nilai terendah 20 dan mendapat nilai tertinggi 100. Dari 37 siswa berjumlah 10 siswa (27,02%) yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan sisanya yaitu 27 siswa (72,97%) masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Sementara rata-rata kelas 44,14 dan nilai rata-rata kelas tersebut masih dibawah KKM yang ditentukan.

Berdasarkan data di atas maka perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan supaya selain siswa mampu menghafalkan atau mengingat materi yang disampaikan dengan mudah, siswa juga dapat memahami konsep dari materi tersebut. Oleh karena itu perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran IPS melalui tema 7.

Upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa tidak terlepas dari peranan seorang guru. Guru dapat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari, sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi pelajaran yang cakupannya luas, sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat meningkat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menerapkan metode *mind mapping* dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dialami siswa.

Mind map pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan, seorang ahli dalam masalah otak. *Mind mapping* menurut Miftahul Huda (2013: 307) merupakan metode efektif yang digunakan untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Menurut Muhammad Musrofi (2008: 179) *mind map* atau peta pikiran merupakan teknik yang berupa skema atau gambar untuk mencurahkan segala yang dipikirkan atau yang ada di otak.

Mind Mapping dipilih dengan berbagai kelebihan yang dianggap mampu dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Metode *mind mapping* dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam mempelajari materi, khususnya pembelajaran IPS. IPS merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki banyak sekali materi. Menyikapi materi yang banyak

tersebut, siswa selain dituntut untuk menghafal atau mengingat materi juga dituntut untuk memahami materi tersebut agar tidak mudah lupa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad Musrofi (2008: 193) yang menyatakan bahwa buatlah *mind map* lebih indah, artistik, berwarna-warni, imajinatif, dan memiliki berbagai bentuk sehingga mata dan otak menjadi tertarik dan akan memudahkan untuk mengingatnya.

Metode *mind mapping* menuntut siswa untuk melakukan pengulangan belajar beberapa kali. Pengulangan belajar tersebut akan menyebabkan informasi yang siswa terima akan masuk dalam memori jangka panjang. Selain itu, metode *mind mapping* merupakan metode yang menarik karena menggunakan gambar dan warna, dimana gambar dan warna berfungsi untuk mengaktifkan otak kanan anak (Sutato Windura 2009: 59).

Pendukung penelitian yang menggunakan model *mind mapping* menunjukkan keberhasilan dilakukan Citra (2013), hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan strategi *mind mapping* ini, dari siklus I sebesar 54,05%, siklus II 72,97% dan siklus III sebesar 86,48%. Hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan strategi *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian lain yang terkait penerapan model *mind mapping* yang dilakukan Enni (2013), hasil pengamatan pada pelaksanaan penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata aktivitas guru pada siklus I 73,43%, siklus II sebesar 87,50%, dan siklus III 95,31%. aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I 72,21% siklus II 85,22% pada siklus III sebesar 93,49% dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan ditunjukkan persentase siklus I 66,67%, siklus II 84,61% dan siklus III sebesar 94,87%.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian terfokus pada pembelajaran IPS pada tema 7 sub tema 1: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pucung III Tahun Ajaran 2019/2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah pada latar belakang, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema Peristiwa dalam Kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Secara khusus, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*?
2. Apakah penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui model pembelajaran *Mind mapping*. Berikut adalah tujuan khusus yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi guru, siswa, lembaga pendidikan (sekolah dasar), maupun bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Pengetahuan pembelajaran Peristiwa dalam Kehidupan dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* di Sekolah Dasar untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Harapan dari penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu mendapatkan wawasan baru, pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran Peristiwa dalam Kehidupan. Selain itu, guru akan memiliki inovasi untuk

mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, berpikir kreatif, dan bermakna. Serta guru dapat mengetahui dan menerapkan metode *Mind Mapping* di Sekolah Dasar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran Peristiwa dalam Kehidupan.

b. Bagi Siswa

Dengan penerapan metode *mind mapping* siswa dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan serta meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan serta menarik perhatian dan memudahkan dalam memahami siswa dalam mengingat dan memahami materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah Dasar)

Bagi lembaga Pendidikan, diharapkan manfaat yang dapat diambil yakni memberikan pandangan sebagai penyelenggara pendidikan untuk menciptakan guru yang profesional, kreatif, dan inovatif. Dan sebagai pengingat untuk menanamkan kerjasama yang baik antara warga lembaga pendidikan untuk membangun sekolah yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti sendiri diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman, serta pelajaran untuk mempersiapkan diri sebagai guru yang profesional di masa yang akan datang. Karena selama proses penyusunan penelitian ini memberikan banyak keterampilan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimulai dari bab I sampai V dan daftar pustaka. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan meliputi: a) latar belakang; b) rumusan masalah; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; e) sistematika penulisan.

Bab II, merupakan bab kajian teori meliputi: a) belajar dan pembelajaran; b) metode pembelajaran *mind mapping*; c) pemahaman konsep; d) hakikat pembelajaran IPS; e) Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar; f) pembelajaran IPS dalam Tema Peristiwa dalam kehidupan g) keterkaitan *mind mapping* dan pemahaman konsep; h) penelitian yang relevan.

Bab III, merupakan bab metode penelitian yang berisikan: a) jenis dan desain penelitian; b) partisipan dan tempat penelitian; c) prosedur penelitian; d) definisi operasional; e) teknik pengumpulan data; f) instrument penelitian; g) teknik analisis data.

Bab IV, mengkaji hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang: **PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI SEKOLAH DASAR** a) lokasi dan waktu penelitian; b) deskripsi subjek penelitian; c) deskripsi hasil pelaksanaan tindakan; d) pembahasan.

Bab V, merupakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisikan tentang penyajian dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan rekomendasi atau saran yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini.